

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan perusahaan yang terdaftar di pasar modal mengalami kemajuan pesat tak terkecuali perusahaan bergerak pada sektor keuangan. Industri keuangan di Indonesia memberikan peranan tersendiri sebagai alternatif bagi masyarakat untuk berinvestasi selain di pasar modal atau reksadana. Perusahaan-perusahaan besar bersaing untuk menjadi perusahaan multinasional. Untuk mencapainya, dibutuhkan modal untuk berinvestasi dengan mendaftarkan sahamnya di pasar modal. Dengan semakin pesatnya perusahaan yang terdaftar di pasar modal berdampak pada peningkatan permintaan atas audit laporan keuangan oleh auditor independen. Perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangan sebagai wujud tanggung jawab manajemen kepada investor. Investor pada pasar modal memerlukan laporan keuangan yang handal, relevan, mudah dipahami dan diperbandingkan dan membutuhkan kecepatan dan ketepatan laporan keuangan. Kinerja keuangan digunakan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Perusahaan membutuhkan akuntan publik untuk menjamin kebenaran laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kinerja perusahaan yang sesungguhnya (Puspitasari dan Latrini, 2014).

Setiap laporan keuangan di suatu perusahaan berisi informasi penting yang berkaitan dengan neraca, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik (Saemargani dan Mustikawati, 2015). Bapepam mengeluarkan lampiran keputusan ketua Bapepam LK Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang kewajiban Publikasi Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa Laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan (Laksono dan Mu'id, 2014).

Laporan keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public*. Penerbitan laporan keuangan perusahaan seringkali bervariasi. Perusahaan dengan kondisi yang baik biasanya menerbitkan laporan keuangan lebih cepat dibandingkan dengan waktu yang ditentukan oleh Bapepam. Selisih tanggal antara akhir tahun buku dengan tanggal penandatanganan laporan keuangan dapat mengindikasikan adanya keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan ke publik yang dapat memperlambat proses penerbitan laporan keuangan sehingga tidak sesuai dengan peraturan yang diberlakukan oleh Bapepam. Panjangnya waktu penerbitan laporan keuangan tersebut sering disebut dengan istilah *audit delay* (Ningsih dan Widhiyani, 2015). Makin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, semakin lama pula *audit delay*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi audit delay semakin lama,

yaitu Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, dan ukuran KAP.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya jumlah aset perusahaan. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki *audit delay* lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil. Hal tersebut disebabkan oleh manajemen dengan skala lebih besar biasanya memiliki audit internal yang baik untuk mengurangi *audit delay* (Ningsih dan Widhiyani, 2015).

Selain itu umur perusahaan juga berpengaruh terhadap *audit delay* yang terjadi di perusahaan tersebut. Perusahaan yang lebih tua cenderung lebih terampil dan cakap dalam proses pengumpulan, untuk menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah mempunyai kapasitas yang cukup. Hal ini tentu akan mempercepat proses audit yang pada akhirnya berpengaruh terhadap *audit delay* (Laksono dan Mu'id, 2014).

Laba yang diperoleh perusahaan juga dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit. Hal itu dapat diukur dengan rasio profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Saemargani dan Mustikawati, 2015). Menurut Angruningrum dan Wirakusuma (2013) apabila profitabilitas perusahaan rendah, maka auditor akan melakukan tugas auditnya dengan lebih hati-hati karena adanya resiko bisnis yang lebih tinggi sehingga akan memperlambat

proses audit dan menyebabkan penerbitan laporan auditan yang lebih panjang.

Selain laba, suatu perusahaan pasti tidak jauh dari hutang. Baik tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya atau bisa diukur dengan rasio solvabilitas dan leverage. *Solvabilitas* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya. Tingginya hutang yang dimiliki perusahaan mengindikasikan adanya keterlambatan pada penyusunan laporan audit karena adanya tingkat hutang yang terlalu tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut mendapatkan masalah dan tidak berjalan secara efektif sehingga dapat memperpanjang *audit delay* (Ningsih dan Widhiyani, 2015).

Selain beberapa faktor internal perusahaan diatas, ada salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi lamanya *audit delay* yaitu ukuran suatu Kantor Akuntan Publik (KAP). Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay, KAP yang berafiliasi dengan big four cenderung melakukan audit lebih cepat dibanding KAP yang bukan big four, karena KAP big four dinilai dapat melakukan auditnya dengan lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya dan menyebabkan audit delay semakin pendek (Laksono dan Mu'id, 2014).

Saemargani dan Mustikawati (2015) tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan

Opini Auditor Terhadap Audit Delay”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umur Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, sedangkan Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan Saemargani dan Mustikawati (2015) tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay”. Perbedaan dari penelitian di atas adalah menghapus opini auditor karena saya ingin lebih fokus pada faktor yang berasal dari internal perusahaan bukan auditornya. Lalu mengganti perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur menjadi perusahaan perbankan. Dan yang terakhir adalah periode penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengambil judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap audit delay?
3. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap audit delay?
4. Apakah solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap audit delay?
5. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan pokok masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris yang berkaitan dengan:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay.
2. Pengaruh umur perusahaan terhadap audit delay.
3. Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap audit delay.
4. Pengaruh solvabilitas perusahaan terhadap audit delay.
5. Pengaruh ukuran KAP terhadap audit delay.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan bahan pertimbangan bagi manajemen agar penyajian laporan keuangan auditan dapat dihasilkan tepat waktu sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

b. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman, bahan pertimbangan, bahan informasi dan referensi dalam melakukan perencanaan audit yang lebih baik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini, diharapkan perusahaan perbankan untuk menerapkan pengungkapan informasi didalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang mengenai tanggung jawab lingkungan hidup.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran peneliti yang lebih jelas dan sistematis. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar untuk membahas permasalahan yang akan diteliti yaitu meliputi ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP beserta pengembangan hipotesis, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai deskripsi data penelitian, deskripsi hasil penelitian, hasil pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil pengujian terhadap jawaban di tolak atau diterimanya hipotesis yang dibuat sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta memuat saran-saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN